

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

- a. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab
- b. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda
- c. Pilihan jawaban:

- a. SS = Sangat Sesuai
- b. S = Sesuai
- c. CS = Cukup Sesuai
- d. TS = Tidak Sesuai
- e. STS = Sangat Tidak Sesuai

Identitas Responden:

Nama :

kelas :

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar					
2.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru untuk mendapat nilai yang baik					
3.	Saya tidak terlalu peduli dengan hasil belajar yang diraih					
4.	Saya tetap berusaha untuk belajar meskipun materi sulit untuk dipahami					
5.	Saya berusaha memperbaiki nilai yang masih di bawah standar					
6.	Saya memilih untuk bermain game daripada mengerjakan tugas					

7.	Saya merasa puas jika bisa menjawab pertanyaan dari guru					
8.	Bagi saya belajar adalah sebuah kebutuhan penting					
9.	Saya tetap belajar meskipun tidak ada tugas dari guru					
10.	Saya berusaha mencari materi tambahan untuk belajar					
11.	Saya meluangkan waktu khusus untuk belajar setiap hari					
12.	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti mata pelajaran					
13.	Saya belajar ketika hanya mengikuti ujian saja					
14.	Saya belum memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan					
15.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih cita-cita					
16.	Saya yakin bahwa Pendidikan penting untuk masa depan saya					
17.	Saya bingung apa yang ingin saya lakukan setelah lulus sekolah					
18.	Saya berusaha untuk belajar dengan baik untuk mendapatkan apresiasi					
19.	Mendapatkan penghargaan dari guru membuat saya semakin semangat untuk belajar					
20.	Saya senang jika mendapatkan pujian atas hasil belajar saya					
21.	Saya tidak peduli dengan hasil belajar saya di hargai ataupun tidak					
22.	Penghargaan tidak mempengaruhi semangat belajar saya					
23.	Saya merasa termotivasi jika hasil belajar di akui oleh guru					
24.	Saya senang jika usaha saya untuk belajar dihargai					
25.	Saya merasa dihargai di dalam kelas jika saya mendapatkan apresiasi dari teman-teman saat presentasi					
26.	Metode pembelajaran yang kreatif membuat saya lebih memahami materi					

27.	saya merasa jenuh jika metode pembelajaran yang digunakan sama setiap hari					
28.	Saya senang mengikuti pembelajaran yang bervariasi					
29.	Saya bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas					
30.	Saya lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media					

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL 2026

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Topik Layanan	Cita-cita bukan Cuma mimpi: Menemukan alasan untuk sukses
C	Fungsi Layanan	Penyaluran & Pemahaman
D	Tujuan Umum	Peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi dan kesadaran akan pentingnya kompetensi keahlian yang dimiliki untuk masa depan
E	Sasaran Layanan	X LAS A
F	Materi Layanan	• Dorongan dan alasan mengapa kita perlu belajar • Harapan dan cita-cita masa depan • Menumbuhkan keinginan untuk berhasil
G	Waktu	3 kali pertemuan
H	Sumber	-
I	Metode/Teknik	Ceramah, diskusi, curah pendapat
J	Media/Alat	Laptop, <i>power point</i> , LCD
K	Pelaksanaan	
L	1. Tahap Awal/Pendahuluan • Membuka dengan salam • Berdoa bersama • Guru BK menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat • Pada tahap ini juga diikuti dengan proses <i>ice breaking</i> sederhana • Guru BK menanyakan kesiapan siswa • Guru BK mengabsen peserta didik	

	• Guru BK menanyakan kembali materi minggu lalu • Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan (Menemukan alasan untuk sukses) • Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti 2. Tahap Inti • Guru BK menayangkan media <i>power point</i> yang berhubungan dengan materi • Peserta didik mengamati <i>slide power point</i> yang berhubungan dengan materi • Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab terkait materi • Guru BK meminta kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat mereka terkait materi 3. Tahap Penutup • Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan • Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan • Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang • Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam
M	Evaluasi 1. Proses: Menyimak proses jalannya layanan tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan. 2. Hasil: Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan melalui pertanyaan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Lampiran:

1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap
2. Lembar kerja peserta didik (kalau ada)

Toraja Utara, 20 Mei 2026

Mengetahui

Kepala sekolah

Peneliti

Agustinus Palimbong, S.Pd., M.Pd
NIP. 85159108890090

Eurecci
NIRM: 1220229480

MATERI LAYANAN

Materi pertemuan ke-1

DORONGAN DAN ALASAN MENGAPA KITA PERLU BELAJAR

A. Pengertian

Dorongan belajar adalah tenaga atau alasan yang membuat kita mau berusaha, datang kesekolah, dan mengikuti pembelajaran. Sedangkan kebutuhan belajar adalah sesuatu yang memang harus dipenuhi agar hidup kita bisa lebih baik kedepannya. Dorongan bisa datang dari luar, misalnya di suruh orang tua , takut dimarahi guru, atau karena ingin mendapat hadiah. Kemudian ada juga dorongan dari dalam diri sendiri, ini muncul karena sadar bahwa ilmu itu penting untuk diri sendiri. Ini yang paling kuat, karena tetap ada meski tidak ada yang menyuruh atau membantu.

B. Mengaoa belajar itu kebutuhan kita?

- a. Sebagai ilmu untuk mengubah keadaan hidup
- b. Membuka peluang yang lebih luas
- c. Melatih pikiran dan kemampuan diri
- d. Membuat kita tidak mudah bergantung pada orang lain.

C. Cara memperkuat dorongan belajar

Tanyakan pada diri sendiri, misalnya apa yang saya dapatkan jika saya rajin belajar? Dan apa yang akan terjai atau hilang jika saya bermalas-malasan? Kemudian lihat kemampuan diri sendiri, sadari bahwa kita punya potensi untuk berkembang, dan hanya butuh kesempatan srta kemauan untuk mengemangkannya.

Adanya dorongan dan kesadaran bahwa belajar itu kebutuhan akan menumbuhkan keinginan kuat untuk terus berusaha. Inilah yang membuat

kita tetap semangat meski tidak ada bantuan biaya, tidak ada pendampingan khusus, atau harus berjuang sendiri. Dorongan dari dalam menjadi fondasi agar motivasi belajar tetap terjaga sampai tujuan tercapai.

Pertemuan ke-2

HARAPAN DAN CITA-CITA MASA DEPAN

A. Pengertian

Memiliki harapan dan cita-cita adalah proses merencanakan, Menyusun, dan mengubah keinginan yang masih samar menjadi Langkah nyata yang dapat dijalankan. Melalui hal ini, kita bisa melihat gambaran besar kehidupan kita dengan jelas. Proses ini melibatkan gambaran masa depan untuk mengubah angan-angan yang awalnya tidak jelas menjadi rencana nyata yang bisa dijalani dan dipantau perkembangannya, selain itu, harapan dan cita-cita berfungsi sebagai penuntun diri yang mengarahkan keputusan sehari-hari agar tetap sesuai dengan tujuan jangka Panjang, sekaligus menjadi sarana menyesuaikan apa yang kita inginkan dengan kemampuan dan potensi yang kita miliki.

B. Manfaat memiliki harapan dan cita-cita

- a. Memberikan arah dan tujuan belajar. Saat memiliki tujuan yang jelas, setiap ilmu menjadi bekal berharga, bukan sekedar beban. . bagi siswa dengan keterbatasan, cita-cita adalah bahan bakar utama untuk terus bertahan dan berjuang.
- b. Menjadi sumber semangat saat menghadapi kesulitan. Perjalanan belajar tidak selalu mudah. Akan ada saatnya merasa lelah, putus asa, atau tidak mampu melanjutkan. Di saat seperti itulah harapan akan masa depan menjadi pengingat bahwa apa yang diusahakan hari ini akan membawa perubahan yang lebih baik nanti.

- c. Membantu mengambil keputusan. Ketika kita memiliki tujuan yang jelas, kita bisa memilih hal-hal yang mendukung cita-cita kita dan meninggalkan hal-hal yang justru menghambat. Misalnya, memilih untuk mengerjakan tugas daripada bermain berlebihan, karena tahu mana yang lebih bermanfaat untuk masa depan.
- d. Membangun rasa percaya diri. Memiliki impian yang jelas membuat kita merasa memiliki kendali atas hidup sendiri. Kita menyadari bahwa meski tidak selalu mendapatkan bantuan dari orang lain, usaha dan ilmu yang dimiliki adalah modal utama untuk mewujudkan apa yang diharapkan.

C. Cara Menyusun harapan dan cita-cita

- a. Mulailah dengan memahami apa yang disukai, apa yang menjadi kelebihan, dan apa yang menjadi kekurangan, dan apa yang bisa dikembangkan.
- b. Tulis apa yang diinginkan, baik itu pekerjaan, kehidupan yang mandiri, atau kemampuan untuk membantu keluarga nanti.
- c. Bagi menjadi langkah-langkah kecil. Misalnya, membuat target harian yang harus sekolah, perhatikan pelajaran, dan selalu mengerjakan tugas. Kemudian lanjut ke target mingguan, dan kemudian target tahunan.

Harapan dan cita-cita adalah pendorong utama dalam belajar. Ketika kita memiliki gambaran masa depan yang ingin dicapai, akan muncul hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kuat untuk terus belajar, serta membuat kita menghargai setiap usaha yang dilakukan.

Materi pertemuan ke-3

MENUMBUHKAN KEINGINAN UNTUK BERHASIL

A. Defenisi

Keinginan untuk berhasil bukanlah sekadar impian atau angan-angan kosong yang muncul sesaat tanpa arah. Pada hakikatnya, keinginan ini merupakan dorongan internal yang sangat kuat di dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya dengan penuh komitmen. Keinginan inilah yang menjadi inti dari motivasi sekaligus penggerak utama yang membuat seseorang mampu bertahan dan tetap melangkah maju, bahkan ketika mereka harus berhadapan dengan rintangan yang berat. Dalam realitas kehidupan, aspek ini sering kali menjadi pembeda utama yang menjelaskan mengapa dua orang dengan tingkat bakat dan kecerdasan yang sama bisa meraih hasil akhir yang sepenuhnya berbeda.

B. Mengapa keinginan sering padam?

Dalam perjalanan hidup, tidak bisa dipungkiri bahwa api semangat yang awalnya berkobar sering kali meredup atau bahkan padam di tengah jalan. Fenomena ini tidak terjadi begitu saja, melainkan dipicu oleh berbagai hambatan psikologis dan pengaruh luar yang sering kali tidak kita sadari. Beberapa faktor utama yang kerap menjadi pembunuh motivasi ini antara lain:

1. Rasa takut gagal yang memicu kecemasan berlebih terhadap penilaian orang lain atau kerugian materi.
2. Terjebak dalam zona nyaman, yaitu rasa puas semu yang membuat mereka berhenti bertumbuh dan enggan mengambil risiko.

3. Tidak tahu pasti apa yang ingin dicapai dalam hidup.
4. Berada di sekitar orang-orang yang pesimistis.

C. Apa saja tips jika ingin berhasil?

Membangkitkan kembali keinginan untuk sukses membutuhkan strategi yang terencana, bukan sekadar menunggu motivasi datang dengan sendirinya. Kita harus mengambil tindakan sengaja untuk melatih mental dan mengubah kebiasaan sehari-hari. Berikut adalah beberapa langkah praktis yang dapat Anda terapkan mulai hari ini:

1. Mencari alasan mengapa harus sukses, terutama alasan emosional seperti keluarga karena dayanya lebih kuat dari sekedar uang
2. Melihat kegagalan sebagai pembelajaran yang berharga untuk tumbuh, bukan sebagai tanda akhir dari segalanya.
3. Ciptakan lingkungan kondusif, batasi interaksi dengan orang-orang yang bisa mempengaruhi untuk hal yang negatif dan mulailah mendekati orang yang memiliki ambisi yang serupa.
4. Bangun kedisiplinan, jangan bergantung pada motivasi yang tidak menentu dan berubah-ubah, melainkan bangun kedisiplinan yang membuat anda tetap bekerja saat sedang malas.

DATA JAWABAN RESPONDEN

Pretest

NO	Nama	Relias	Rasio Perbandingan																				TOTAL			
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20				
1	Adhul Wazito Samda	K.Lab.A	1	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	1	4	2	1	4	3	2	88		
2	Alfany	K.Lab.A	1	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	2	0	2	2	1	0	1	3	3	2	49		
3	Aljoni Sarang	K.Lab.A	3	2	3	3	3	3	2	1	3	0	3	3	1	4	4	2	3	2	3	3	2	75		
4	Adhagil Lustrana	K.Lab.A	1	0	1	0	3	2	0	2	3	0	2	4	0	3	4	1	3	3	2	1	3	51		
5	Jawidha Trianggita	K.Lab.A	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	2	0	3	4	0	3	4	4	2	83		
6	Armanisa Fandi Laila	K.Lab.A	1	3	1	3	4	1	4	4	2	2	3	4	4	2	4	1	4	4	1	2	4	79		
7	Jawidh Alim	K.Lab.A	0	4	0	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	4	85	
8	Andika Samudra Minto	K.Lab.A	3	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	3	1	1	3	1	82	
9	Ayul Luma	K.Lab.A	4	4	3	3	4	1	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	1	94	
10	Erizman Pratiwi	K.Lab.A	2	5	4	3	2	3	4	4	0	2	5	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	75	
11	Destiana Elia Rahmawati	K.Lab.A	4	4	1	2	3	1	4	3	1	2	1	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	1	87	
11	Harmon Pratanggani	K.Lab.A	1	1	3	3	3	3	4	3	1	1	3	4	4	1	2	4	4	3	3	3	2	3	71	
11	Idharis Setiwa	K.Lab.A	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	91	
11	Klaram Panggabean	K.Lab.A	4	3	3	4	1	2	4	3	3	2	1	4	4	1	3	3	3	2	3	3	2	4	79	
11	Shawati Haniwa	K.Lab.A	3	1	0	2	4	0	3	4	3	0	3	4	3	1	3	3	2	0	2	2	3	1	6	58
11	Putranto Lailu	K.Lab.A	0	4	0	2	2	0	3	1	1	2	1	3	0	0	4	1	1	0	1	1	2	0	3	27
11	Padhita Saputra Indrayati	K.Lab.A	4	4	4	4	3	4	4	1	2	0	2	2	2	1	4	4	2	2	2	3	1	4	2	89
11	Galuhari Supriatna Suraaga	K.Lab.A	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
11	Sidhika Laga	K.Lab.A	1	1	0	4	3	1	3	0	4	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	0	4	3	68
11	Mawati Shamsul Tandil Lajika	K.Lab.A	3	4	2	3	4	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	83
11	Doni Tani	K.Lab.A	1	2	4	3	2	0	3	3	3	1	0	2	2	0	4	2	2	3	4	0	1	0	1	68

Posttest

No	Nama	Relias	Rasio Perbandingan																				TOTAL					
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20						
1	Adhul Wazito Samda	K.Lab.A	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	2	3	3	2	93					
2	Alfany	K.Lab.A	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	0	2	1	0	1	4	3	4	2	57					
3	Aljoni Sarang	K.Lab.A	3	2	3	3	3	4	4	1	3	0	3	3	1	4	4	3	2	3	3	2	4	86				
4	Adhagil Lustrana	K.Lab.A	2	2	1	0	3	2	3	2	3	1	0	2	4	3	3	4	2	3	3	2	1	3	68			
5	Jawidha Trianggita	K.Lab.A	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	2	0	3	4	2	3	4	4	2	4	90			
6	Armanisa Fandi Laila	K.Lab.A	1	3	1	3	4	1	4	4	3	2	3	4	4	2	4	1	4	4	1	2	4	3	87			
7	Jawidh Alim	K.Lab.A	3	4	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	96			
8	Andika Samudra Minto	K.Lab.A	3	3	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	79			
9	Ayul Luma	K.Lab.A	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	94			
10	Erizman Pratiwi	K.Lab.A	2	5	4	3	2	3	4	4	0	2	5	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	75			
11	Destiana Elia Rahmawati	K.Lab.A	4	4	1	2	3	1	4	3	1	2	1	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	1	87			
11	Harmon Pratanggani	K.Lab.A	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	4	4	1	2	4	4	3	3	2	3	3	71			
11	Idharis Setiwa	K.Lab.A	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	91			
11	Klaram Panggabean	K.Lab.A	4	3	3	4	1	2	4	3	3	2	1	4	4	1	3	3	3	2	3	2	4	3	79			
11	Shawati Haniwa	K.Lab.A	3	1	0	2	4	4	3	4	3	0	3	4	3	1	3	3	2	0	2	2	3	1	6	58		
11	Putranto Lailu	K.Lab.A	2	4	0	2	2	0	3	1	1	2	1	3	0	2	1	1	3	2	3	1	2	0	3	45		
11	Padhita Saputra Indrayati	K.Lab.A	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	0	2	2	1	4	4	4	2	2	3	1	4	3	89		
11	Galuhari Supriatna Suraaga	K.Lab.A	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
11	Sidhika Laga	K.Lab.A	3	1	0	4	3	1	3	0	4	1	1	2	1	1	1	3	4	3	3	3	0	4	3	68		
11	Mawati Shamsul Tandil Lajika	K.Lab.A	3	4	2	3	4	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	83		
11	Doni Tani	K.Lab.A	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	0	2	2	0	4	3	3	4	0	1	2	1	0	2	4	68

HASIL OUTPUT SPSS

Hasil Analisis Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Pretest	21	27	110	72.76	19.773
Nilai Posttest	21	45	116	80.14	16.119
Valid N (listwise)	21				

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	.176	21	.089	.952	21	.370
Nilai Posttest	.138	21	.200*	.970	21	.741

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Nilai Pretest	72.76	21	19.773	4.315
Nilai Posttest	80.14	21	16.119	3.517

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Nilai Pretest & Nilai Posttest	21	.957	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			n	Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pretest - Nilai Posttest	-7.381	6.360	1.388	-10.276	-4.486	-5.318	20	.000

[illegible]